

KAJIAN PERKEMBANGAN STATUS APIK INDONESIA REGIONAL MALUKU

Agustinus Kastanya
Koordinator APIK Indonesia Regional Maluku



Paper Disampaikan Pada Acara:

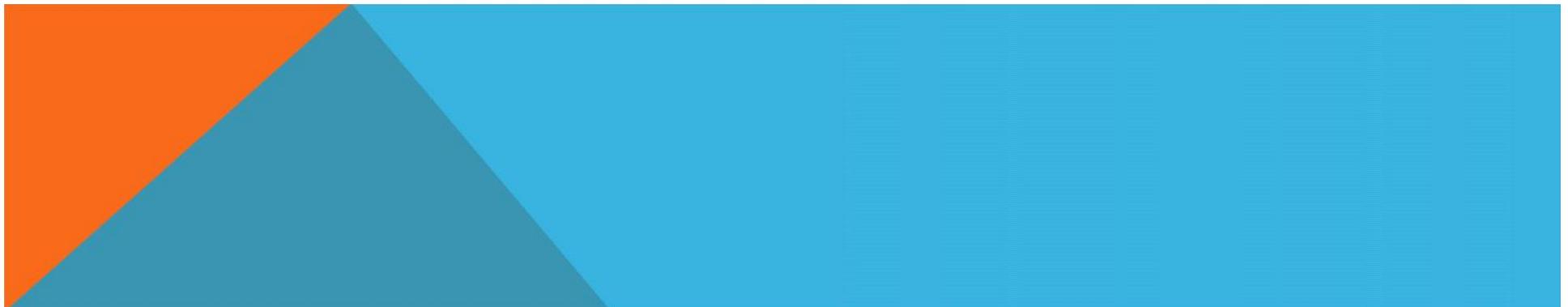
WORKSHOP AHLI PERUBAHAN IKLIM

REGIONAL MALUKU DAN MALUKU UTARA: “Peningkatan Kapasitas Ahli dalam Penanganan Pemanasan Global dan Perubahan Iklim pada Pulau-Pulau Kecil”

AMBON , SWISS BELLHOTEL 3 JUNI 2016

POKOK BAHASAN

- 1. PENDAHULUAN**
- 2. PERKEMBANGAN APIK INDONWESIA**
- 3. PULAU-PULAU KECIL DAN TANTANGAN
PERUBAHAN IKLIM**
- 4. PERANAN APIK INDONESIA REGION MALUKU**
- 5. KESIMPILAN**



PENDAHULUAN

- 1. Peranan Ilmu Pengetahuan dan Inovasi dalam Pembangunan Berkalanjutan**
- 2. Pemanasan Global dan Perubahan Iklim mengacam seluruh bumi**
- 3. Isu Perubahan Iklim menjembatani Negara Maju dan Negara Miskin**
- 4. Peranan Universitas/Lembaga Penelitian Dan Para Pihak (Stakeholder)**

TANTANGAN PERUBAHAN IKLIM

proses, karakteristik dan resiko (Sumber : UNFCCC)



Karakteristik

Salju
mencair

Perubah
an
presipit
asi

Sirkulasi
di lautan
tergang
gu

Proses

LUC

Deforestasi,
Degradasi

Siklus
carbon
tergang
gu

GRK

EFEK
RUMAH
KACA
MENINGKAT

Pema
nasana
bumi

air muka
laud
mening
kat



Pengguna
an bahan
bakar fosil

Kegiatan manusia : Industri,
transport, pemukiman/perumahan



Penyakit,
Gagal panen
Kerusakan
biodiversitas,
Banjir,
kekeringan,
Lain-lain

KERUSAKAN
/BENCANA

Ancaman/resiko

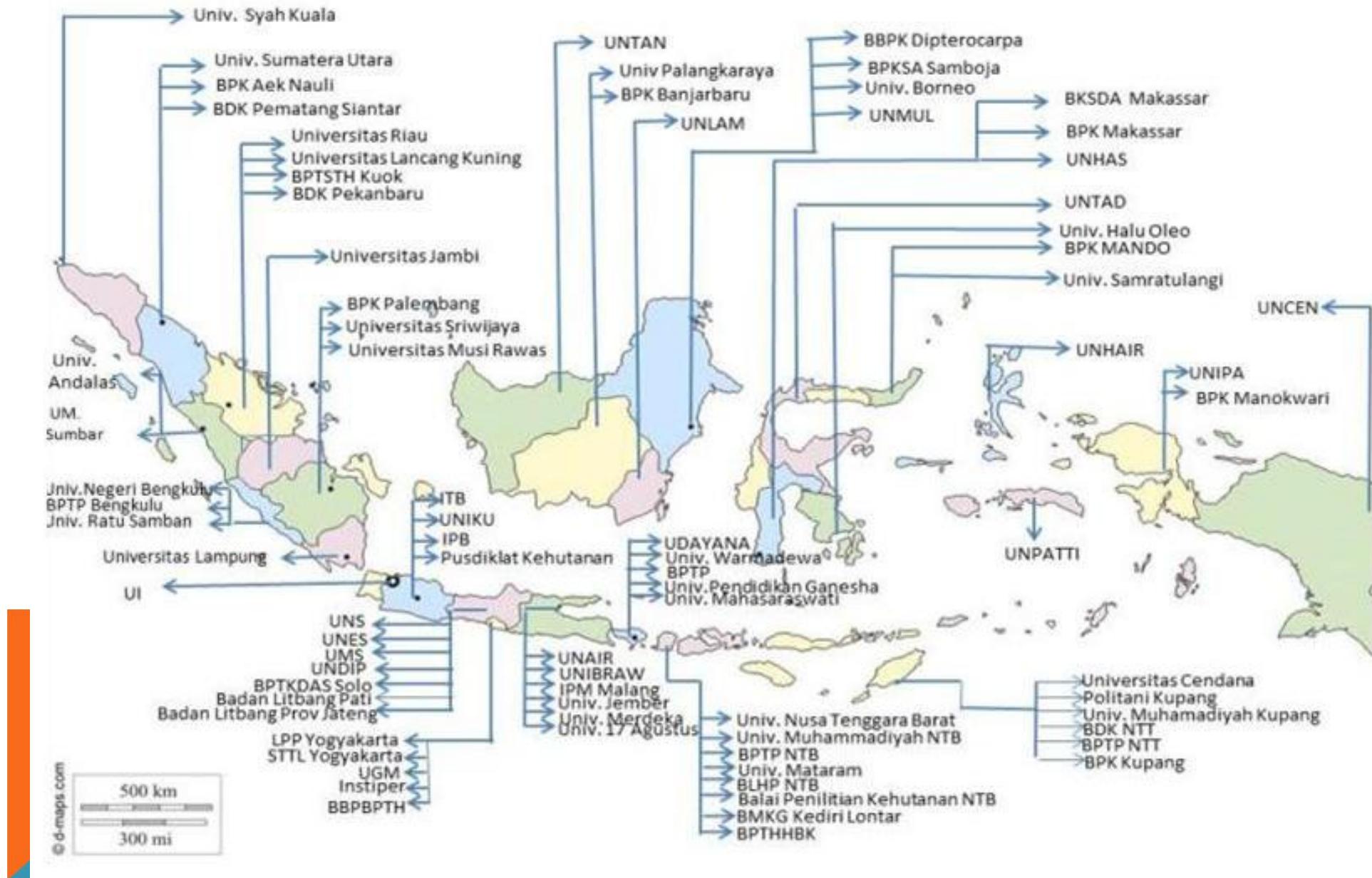
STANDARDISASI, LINGKUNGAN, PERUBAHAN IKLIM

PERKEMBANGAN APIK INDONESIA

JEJARING AHLI PERUBAHAN IKLIM DAN KEHUTANAN INDONESIA



JEJARING APIK INDONESIA



Fase Perkembangan PI Dan Apik Maluku

1. Workshop National Carbon Accounting System Desember 2010.
2. Pembentukan DKDM Periode tahun 2011-2016
3. Workshop konsultasi publik pemangku kepentingan penanganan perubahan iklim di Maluku, oleh Pustanling, Kemhut Maret 2011.
4. Melakukan ToT Penghitungan dan Monitoring Karbon di Provinsi Maluku, tanggal 30-31 Juli 2012 oleh Pustanling.
5. Pembentukan POKJA REDD+ Maluku masa bakti 2012-2016
6. Pelaksanaan workshop MRV 4 Oktober 2012 dengan PUSPIJAK
7. Pembuatan PUP Karbon di 2 KPH di Pulau Ambon dan Pulau Seram sebanyak 12 plot, Dengan PUSPIJAK
8. Pertemuan Region Papua, Maluku, Sulawesi dan Kalimantan di Makasar Tahun 2013 Sebagai Awal Pembentukan APIK INDONESIA

KARAKTERISTIK KEPULAUAN MALUKU

- ▶ PROVINSI MALUKU SEBELUM DIMEKARKAN RTRWP → 8 GUGUS PULAU
- ▶ Provinsi Maluku (saat ini) memiliki karakter yang spesifik: ada 1.340 buah pulau, luas 712.479,65 Km², luas daratan 54.185 Km² (8 %), luas perairan 658.294,69 Km² (92 %), panjang garis pantai 10.662 Km.
- ▶ MEMILKI 11 KABUPATEN DAN KOTA, RTRWP MENETAPKAN 12 GUGUS PULAU, MEMILIKI DAS SEMPIT
- ▶ Provinsi Maluku Utara : luas total wilayah 140.255.36 km², perairan 106.977,32 km² (76,27%), dan daratan seluas 33.278 km² (23,73 %). Terdiri dari 600 buah pulau ..
- ▶ JUMLAH KPH 22 SELUAS 2.207.864,00 Ha ; TERDIRI DARI 5 KPHL & 17 KPHP. SEDANGKAN KPHK MERUPAKAN KEWENANGAN PUSAT
 - ▶ Jumlah KPH Malut 16 Unit, luas 1.768.424 Ha: terdiri dari 5 KPHL dan 11 KPHP
 - ▶ PERLU PENGEMBANGAN KONSEP PENGELOLAAN LASKAP PULAU-PULAU KECIL.

RTRWP – RTRWK DAN TGH MALUKU – MALUKU UTARA

Fungsi Kawasan	Propinsi Maluku (Ha)	Propinsi Maluku Utara (Ha)	Total (Ha)
KSA dan KPA / HK	405.745 (7%) HK	218.499 (7%) KSA/KPA	624.244
HL	618.744 (11%)	584.058 (17%)	1.202.802
HPT	926.533 (17%)	666.851 (20%)	1.593.384
HP	667.513 (12%)	481.730 (14%)	1.149.243
HPK	1.772.105 (32%)	564.082 (17%)	2.336.187
APL	1.027.860 (19%)	812.580 (25%)	1.840.440
Jumlah	5.418.500	3.327.800	-

Keterangan :

KSA : Kawasan Suaka Alam

KPA : Kawasan Pelestarian Alam

HK : Hutan Konservasi

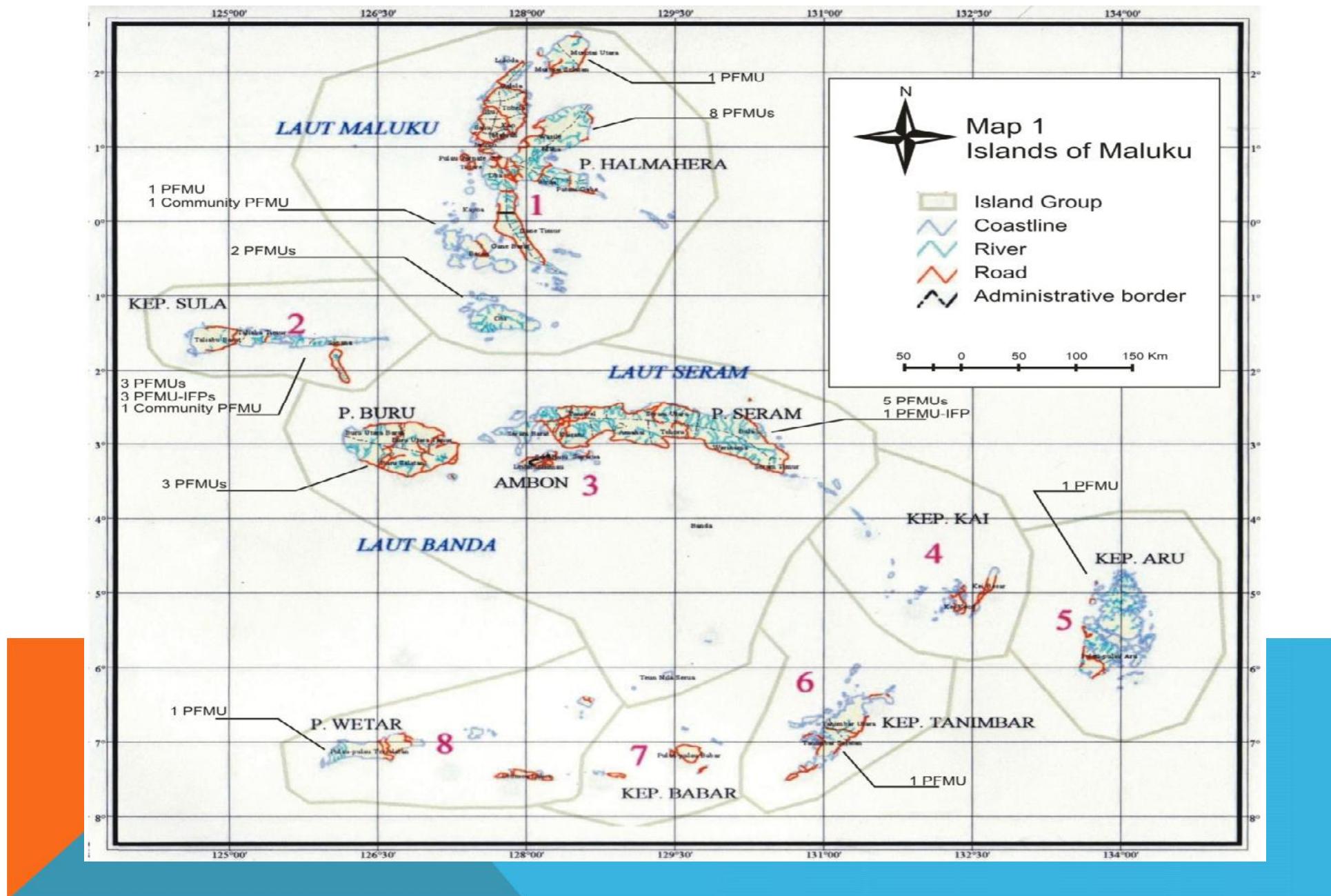
RTRWP – RTRWK DAN TGH MALUKU

: LUAS HPK → PERLU REVISI

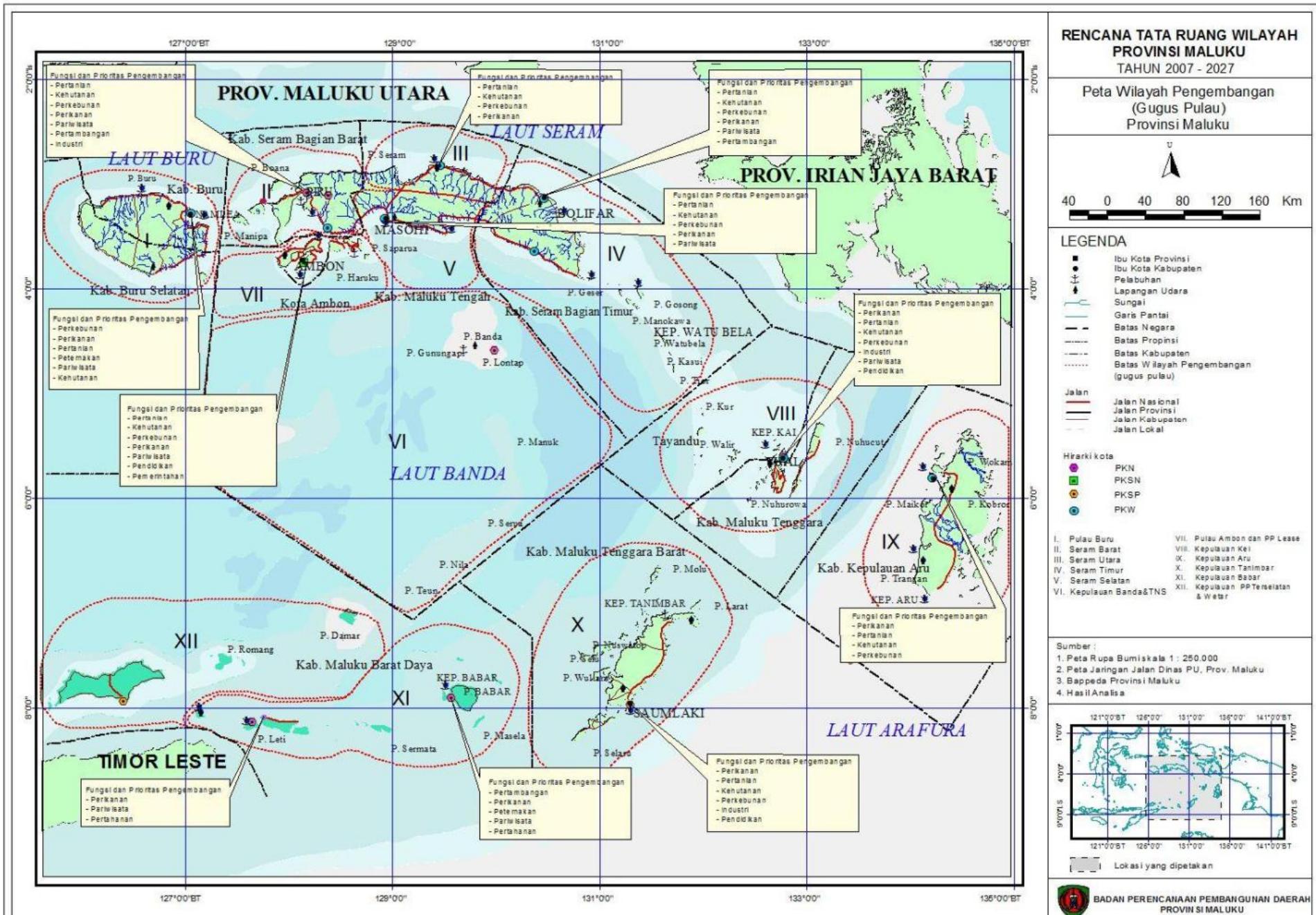
RTRWP-RTRWK – TGH

HPK – RANCANG MENJADI KPHP

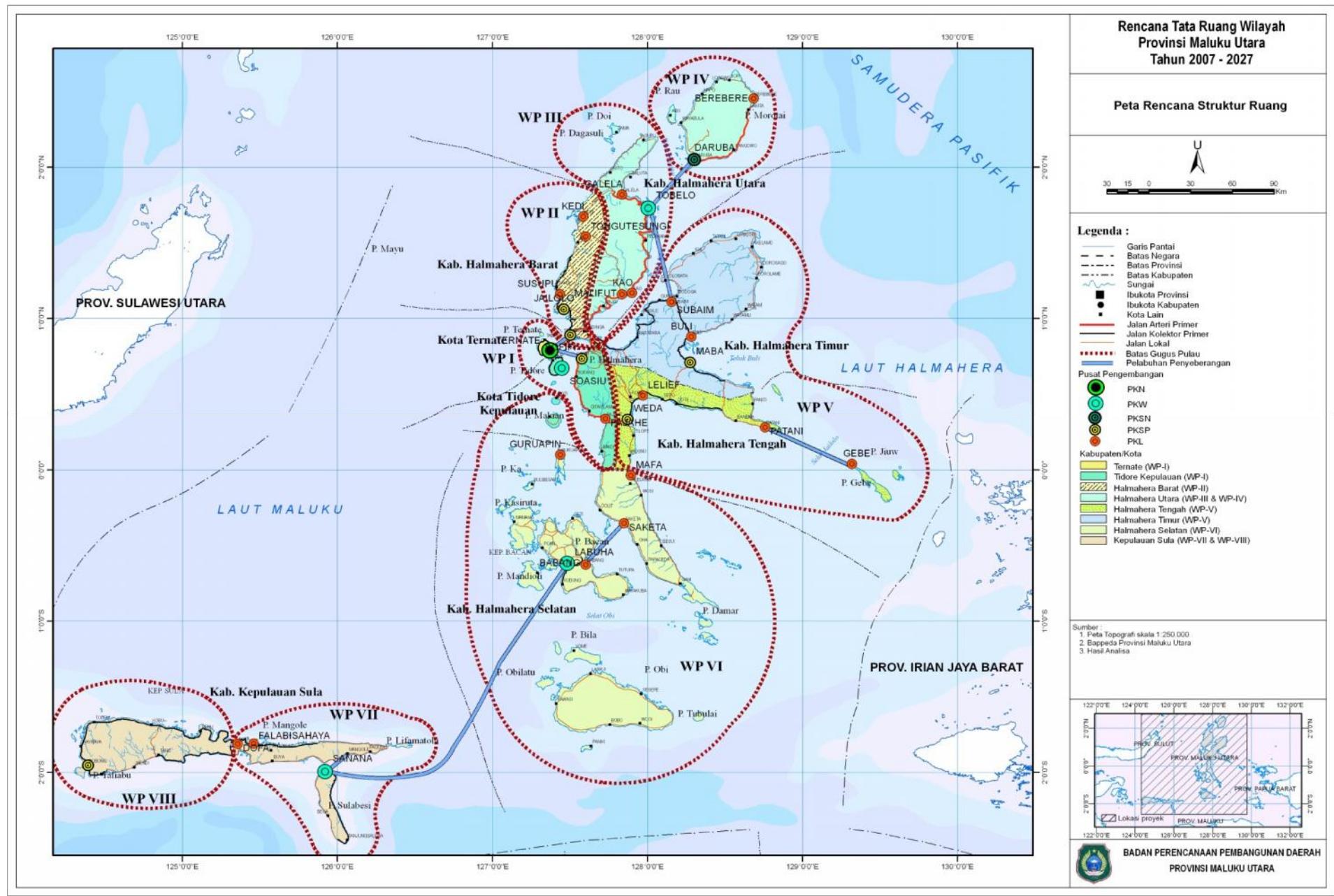
PETA GUGUS PULAU PROVINSI MALUKU (BLM DIMEKARKAN)



12 GUGUS PULAU PROVINSI MALUKU



8 GUGUS PULAU PROVINSI MALUKU UTARA



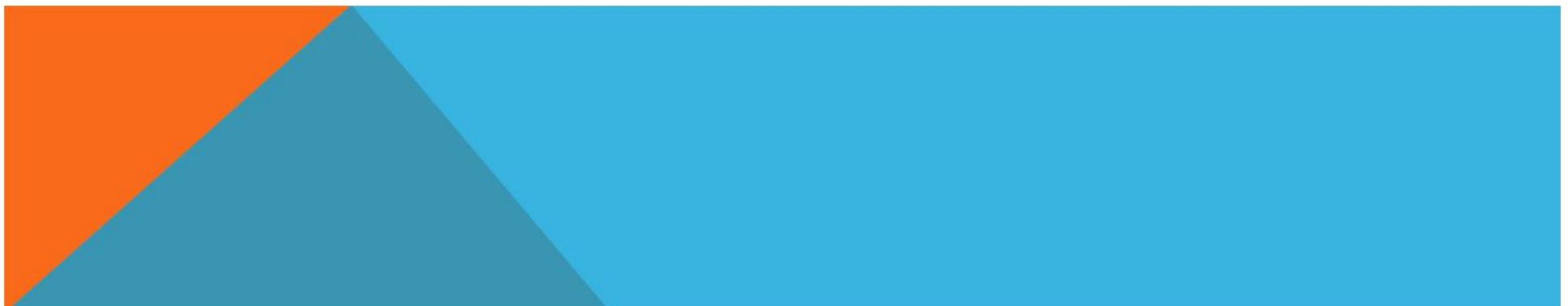
DEFORESTATION

Continuous deforestation since 1966

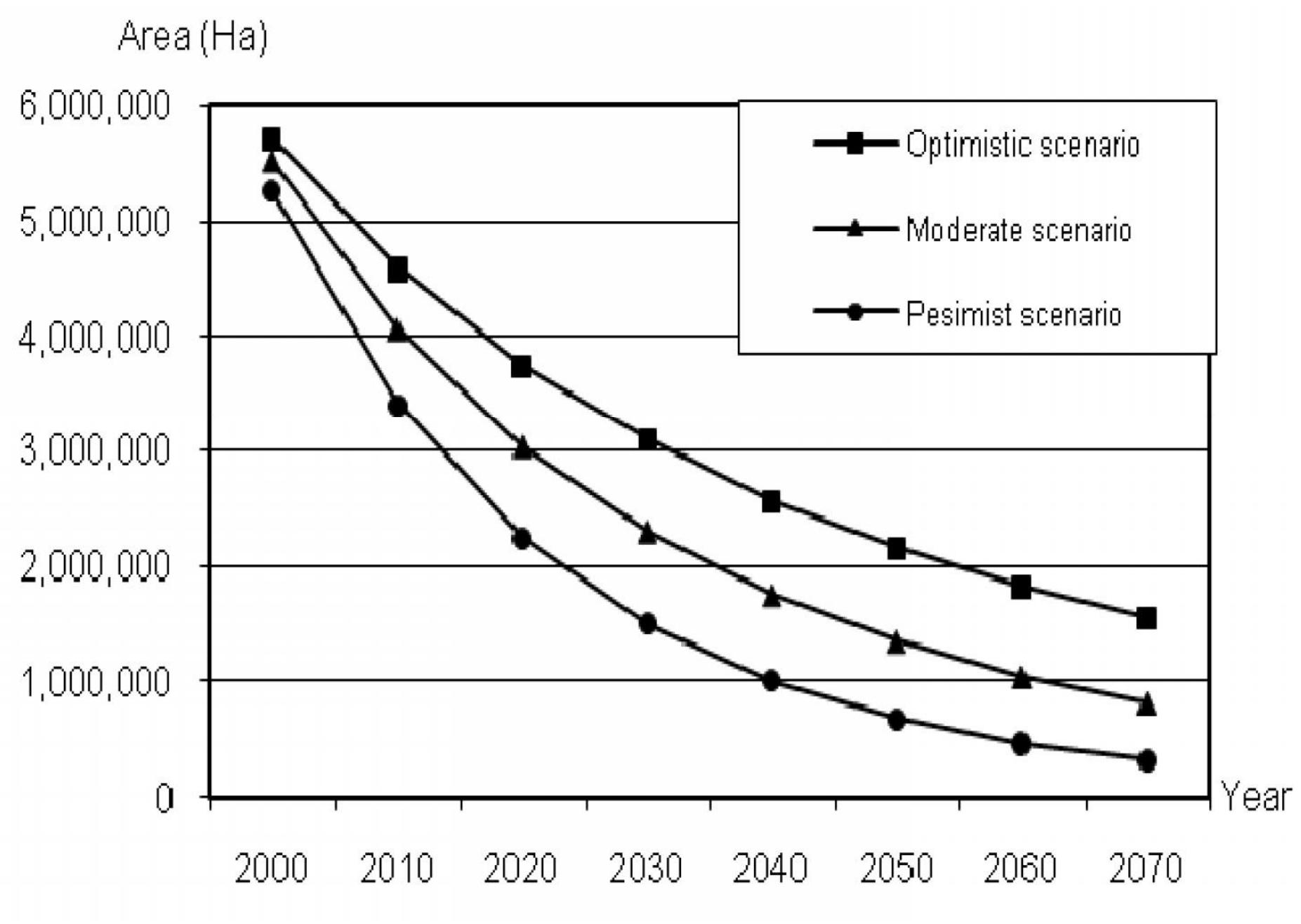
Average rate deforestation 2.9 – 3.5% (taken from overlapping of maps of forest cover from 1989, 1996, 2000)

Analysis of deforestation with models of multiple regression showed:

$$\ln(F/L) = -0.838 P/L + 1.265 Y - 0.028 t + 1.160 D1 + 1.043 D2 + 1.176 D3 + 1.427 D4 + 0.134 D5 + 0.858 D6 + 0.614 D7$$



PROJECTED RESULTS OF DEFORESTATION

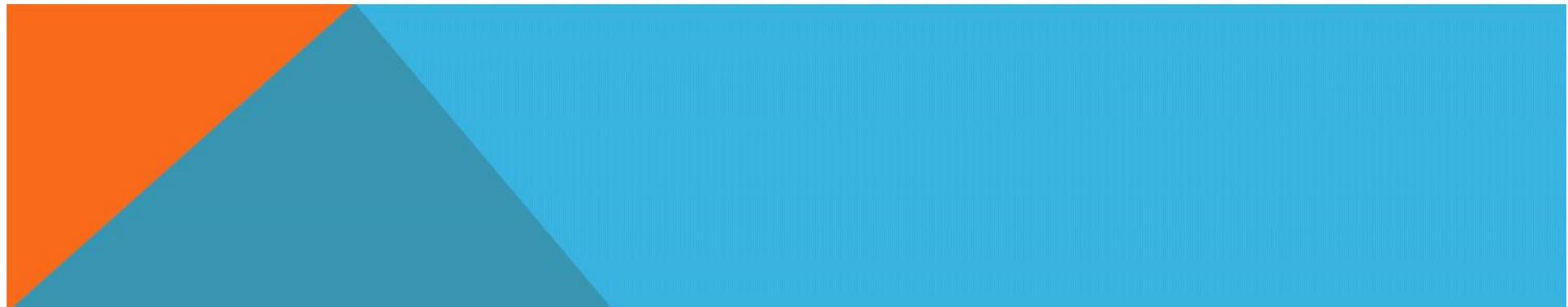


KEBAKARAN DI MALUKU

- Titik Panas (Hotspot) Indonesia Barat Sumatera, Kalimantan dan Jawa ada 520 titik panas. di Indonesia bagian tengah Sulawesi dan Gorontalo ada 801 titik panas. Sedangkan di Indonesia bagian timur ada 224 titik yang meliputi Papua, Maluku, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.
- Titik Panas di maluku yang terdeteksi sekitar 63 titik yang tersebar hampir diseluruh kabupaten/gugus pulau
- Kebakaran di Maluku hampir terjadi diseluru kabupaten di Maluku dan Maluku Utara/ gugus pulau. rata-rata luas kebakaran di tiap kabupaten sekitar 3.000 – 5.0000 Ha, kecuali di Maluku tengah seram utara sekitar 30.000 - 50.000 Ha
- Kebakaran terbesar di Maluku terjadi di Kabupaten Maluku Tengah pada Kecamatan Seram Utara, Kecamatan Seram Utara Timur Kobi, Kecamatan Seram Utara Timur Seti dan Kecamatan Seram Utara Barat.

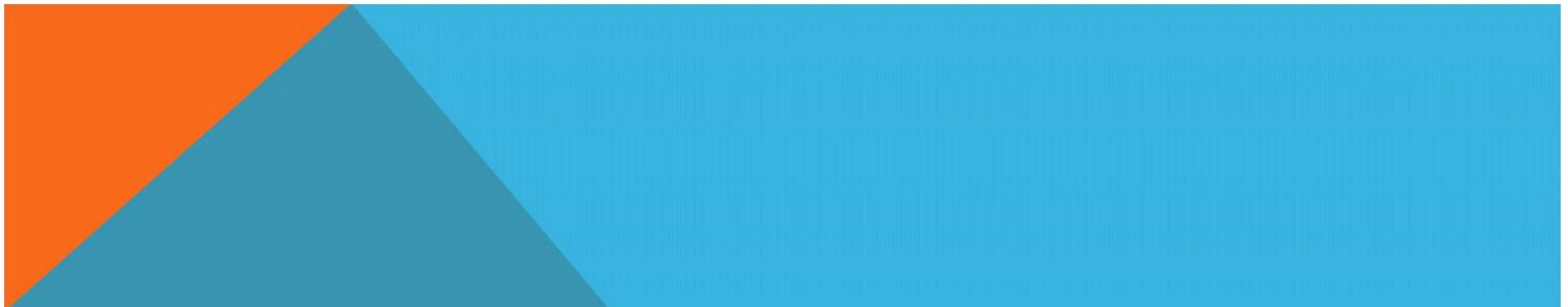
PENYEBAB KEBAKARAN

- Kondisi alam
- Konflik Pemanfaatan lahan
- Pembakaran lahan oleh lahan pertanian dan perusahaan
- Kemiskinan Masyarakat
- Kebijakan yang tidak berpihak kepada KELESTARIAN



DAMPAK KEBAKARAN

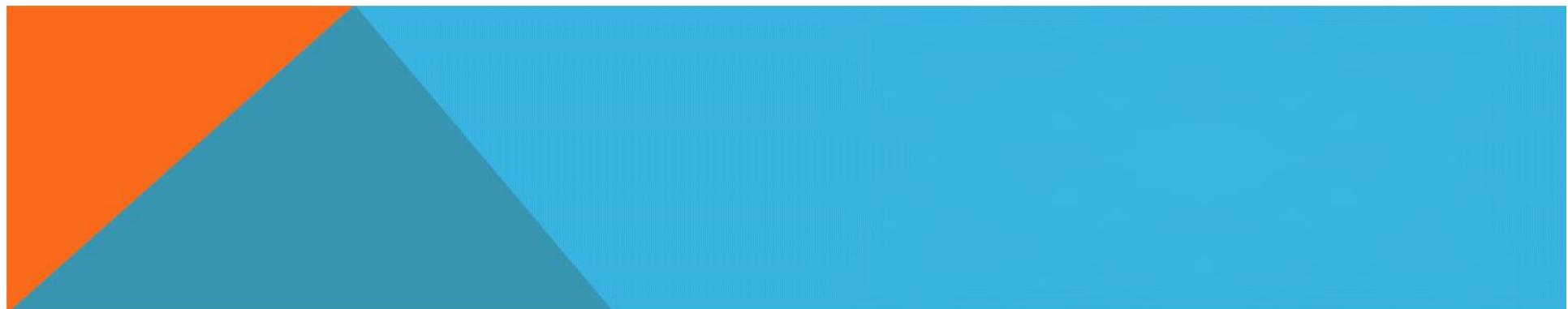
- Sosial ekonomi masyarakat (ada masyarakat asli yang masih hidup di pohon, masalah pangan, dan masa depan kehidupan masyarakat)
- Masyalah lingkungan terutama pada DAS-DAS Sempit dan Pendek
- Peningkatan gas emisi
- Dampak ekonomi

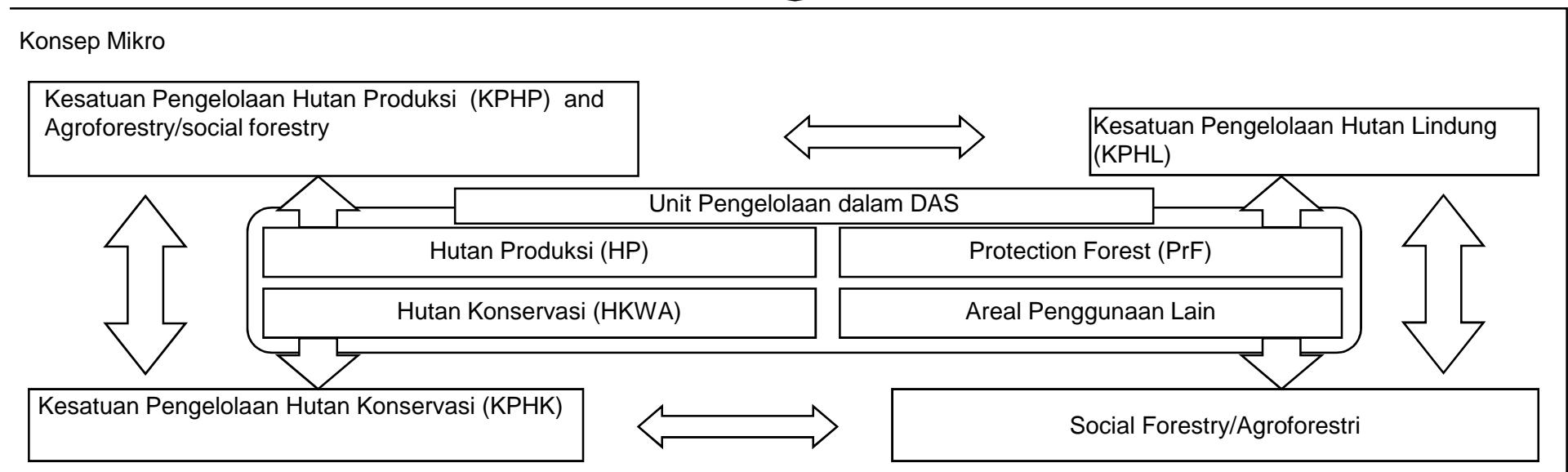
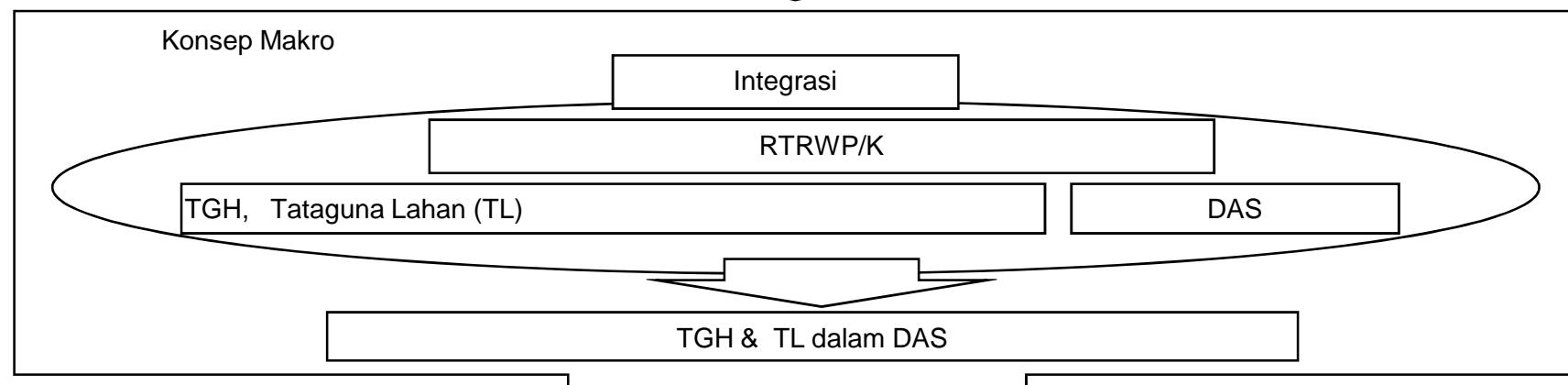
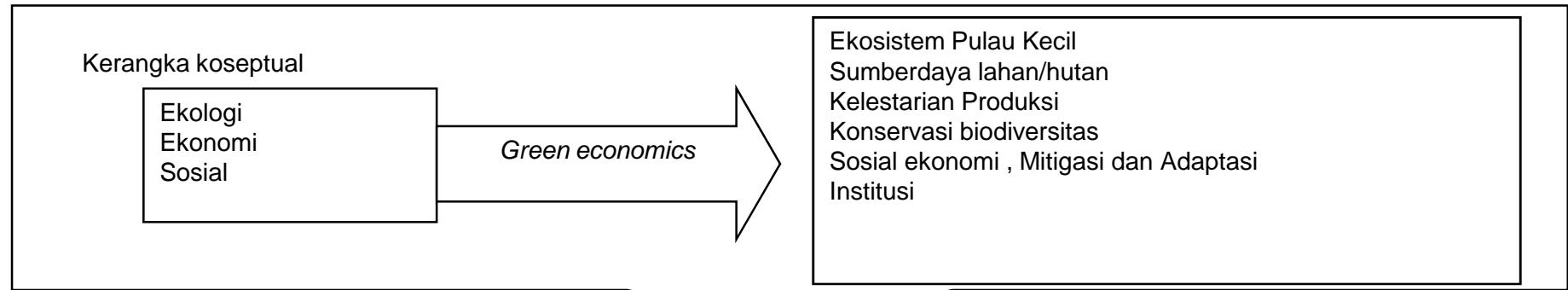


KEBIJAKAN YANG PERLU DIBANGUN

seting kembali kebijakan sesui konsep MAKRO DAN MIKRO

MENUJU GREEN EKONOMY





KPH MALUKU

NoA	Unit	NamaDAS	Luas(ha)	TipeKPH	Kabupaten/Kota
1	UnitI	Wae Mala –Wae Koha	142.573,00	KPHP	BuruSelatan
2	UnitII	Wae Apu–Wae Nibe	232.432,00	KPHP Model	Buru
3	UnitIII*)	Wae Tina	215.520,00	KPHP	BurudanBuruSelatan
4	UnitIV	Wae Kawa	143.835,00	KPHP	SeramBagianBarat
5	UnitV	Wae Tala	98.628,00	KPHL	SeramBagianBarat
6	UnitVI*)	Wae Mala	131.660,00	KPHP	MalukuTengahdanSeramBagianBarat
7	UnitVII	Wae Sapalewa	67.057,00	KPHP Model	MalukuTengah
8	UnitVIII	Wae Tulungarang –Wae Kobi	102.226,00	KPHP	MalukuTengah
9	UnitIX	Wae Ruatan	85.586	KPHL	MalukuTengah
10	UnitX	Wae Bubi	66.323,00	KPHP	SeramBagianTimur
11	UnitXI	Wae Bobot-WaeKaba	141.993,00	KPHP	SeramBagianTimur
12	UnitXII	Wae Masiwang	208.821,00	KPHP	SeramBagianTimur
13	UnitXIII	Wae Hapu	30.469,00	KPHL	KotaAmbon
14	UnitXIV	Wae Hapu	10.964,00	KPHL	KotaAmbon
15	UnitXV		13.646	KPHL	KotaTual
16	UnitXVI	MalukuTenggara	12.612,00	KPHP	MalukuTenggara
17	UnitXVII	Larat-Ranarmoye	71.327,00	KPHP	MalukuTenggara Barat
18	UnitXVIII	Bungai	134.183,00	KPHP	MalukuTenggara Barat
19	UnitXIX	Babar-Moa	47.759,00	KPHP	MalukuBaratDaya
20	UnitXX	Wetar	71.774,00	KPHP	MalukuBaratDaya
21	UnitXXI	Wokam	60.990,00	KPHP	KepulauanAru
22	UnitXXII	Kobroor-Trangan	117.486,00	KPHP	KepulauanAru
		Jumlah	2.207.864,00		

KPH MALUKU UTARA

No.	NAMA UNIT	FUNGSI KAWASAN HUTAN			LUAS (Ha)	JENIS KPH
		HL (Ha)	HPT (Ha)	HP (Ha)		
1	UNIT I	± 98.149	± 57.157	± 0	± 155.306	KPHL
2	UNIT II	± 60.003	± 40.081	± 6.160	± 106.244	KPHL
3	UNIT III	± 91.479	± 61.710	± 23.474	± 176.663	KPHL
4	UNIT VI	± 38.698	± 14.312	± 18.266	± 71.276	KPHL
5	UNIT XI	± 9.705	± 0	± 0	± 9.705	KPHL
Jumlah KPHL		± 298.034	± 173.260	± 47.900	± 519.194	
6	UNIT IV	± 44.204	± 88.906	± 68.734	± 201.844	KPHP
7	UNIT V	± 25.396	± 49.770	± 6.204	± 81.370	KPHP
8	UNIT VII	± 23.174	± 57.914	± 14.792	± 95.880	KPHP
9	UNIT VIII	± 8.606	± 28.663	± 0	± 37.269	KPHP
10	UNIT IX	± 0	± 16.325	± 0	± 16.325	KPHP
11	UNIT X	± 21.056	± 13.917	± 9.604	± 44.577	KPHP
12	UNIT XII	± 51.226	± 45.825	± 78.620	± 175.671	KPHP
13	UNIT XIII	± 53.424	± 73.024	± 8.278	± 134.726	KPHP
14	UNIT XIV	± 11.990	± 67.004	± 94.624	± 173.618	KPHP
					+	

TERIMA KASIH

